



PEMBUATAN SABUN CAIR (ECO ENZYME) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF PADA MASYARAKAT DESA SEI ALIM HASAK

Oleh

Bima Hardi¹, Abdul Rahman², Rosnaida³, Eddy Pangidoan⁴

^{1,4}Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Asahan

^{2,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Asahan

E-mail: ¹bimahardi0801@gmail.com, ²hjabdrahman30@gmail.com,

³rosnaidasemm@gmail.com, ⁴eddysiregar58@gmail.com

Article History:

Received: 10-01-2023

Revised: 20-01-2023

Accepted: 17-02-2023

Keywords:

eco enzym, ekonomi kreatif

Abstract: *UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) merupakan salah satu pokok pengembangan di desa Sei Alim Hasak dari sisi perekonomian. Penerapan ekonomi kreatif merupakan konsep pengembangan ekonomi para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Sei Alim Hasak. Maka dengan memanfaatkan keadaan ini dilakukan pengabdian kepada masyarakat yaitu kegiatan pelatihan produk sabun cair (Eco Enzyme) yang dapat menambah penghasilan rumah tangga serta meminimumkan pengeluaran konsumsi untuk membeli sabun. Tujuan dari kegiatan ini adalah masyarakat desa Sei Alim Hasak dapat menciptakan peluang usaha baru dengan menciptakan produk baru sabun cair (Eco Enzyme). Adapun metode yang dilakuka adalah dengan penyampaian materi serta pelatihan dalam membuat sabun cuci tangan. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah banyak peserta yang dapat memanfaatkan peluang ini untuk memproduksi sabun cair (Eco Enzyme) yang selanjutnya untuk dijual, serta dikonsumsi sendiri.*

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan gelombang ekonomi baru yang lahir pada awal abad 21. Ekonomi kreatif mengutamakan intelektual sebagai kekayaan yang dapat menciptakan uang, kesempatan kerja, pendapatan dan kesejahteraan. Inti dari ekonomi kreatif terletak pada industri kreatif, yaitu industri yang bergerak melalui tangan kreator dan inovator.¹ Ekonomi kreatif memiliki rahasia yang terletak pada kreativitas dan keinovasian. Ekonomi kreatif dapat membawa dampak sosial, yaitu kualitas hidup yang lebih baik karena ditemukannya hal-hal yang baru. Selain itu, ide kreatif yang menular pada akhirnya akan memberi dampak pemerataan kesejahteraan, serta peningkatan toleransi sosial.

¹ Sri Hartati, Enny. (2017). *Menuju Ketangguhan Ekonomi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara



Istilah Ekonomi Kreatif bukanlah suatu yang asing bagi kita, akan tetapi antara keduanya memiliki keterkaitan. Di mana kedua kata ini menjadi pencetus atau penyelesaian masalah yang menghasilkan penciptaan nilai ekonomi yang luar biasa dan lapangan pekerjaan yang baru melalui eksplorasi ide.² Ekonomi kreatif sudah termasuk di dalamnya aspek inovasi ide menjadi produk-produk yang kreatif dan inovatif. Ekonomi Kreatif menekankan aspek eksplorasi dan eksploitasi ide yang akan membawa kinerja ekonomi dan sosial (inovasi).³

Ekonomi kreatif adalah proses produk atau jasa dibuat sedangkan industri kreatif merupakan bentuk proses bisnisnya. Dengan begitu, adanya industri kreatif berperan penting terhadap kemajuan ekonomi kreatif yang berjalan dalam suatu negara.⁴ Adanya ekonomi kreatif di Indonesia rupanya memberikan sederet manfaat khususnya bagi perekonomian Indonesia. beberapa manfaat ekonomi kreatif bagi perekonomian Indonesia antara lain:⁵

- Membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Indonesia
- Mengurangi pertumbuhan angka pengangguran
- Menciptakan masyarakat Indonesia yang kreatif dan inovatif
- Kompetisi aktivitas dunia bisnis yang lebih sehat
- Meningkatkan inovasi pelaku ekonomi kreatif berbagai sektor

Pola-pola ekonomi yang terus berubah, inovasi teknologi dan kreativitas ilmu pengetahuan juga telah menggeser orientasi ekonomi, dari ekonomi pertanian, ke ekonomi industri, kemudian ke ekonomi informasi dan akhirnya ke ekonomi kreatif.⁶

Ekonomi kreatif mempunyai potensi yang besar agar dapat dijadikan bagian dari aspek penting yang dapat menggerakkan dan menjadikan masyarakat desa Sei Alim Hasak yang mandiri, maju, dan makmur untuk masyarakat desa tersebut dengan di dasari 3 aspek diantaranya sumber warisan budaya, SDA, serta SDM yang mempunyai kreativitas. Pada dasarnya setiap desa memiliki keunggulannya masing-masing, sehingga setiap desa potensi untuk mengembangkan dirinya. Untuk itu diperlukan kreatifitas dari warga desa untuk mengembangkan ekonomi desa.⁷

Sabun cair *eco enzym* menjadi sebuah inovasi baru bagi masyarakat di Sei Alim Hasak dalam menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu. Sementara itu, sabun cair *eco enzym* tidak tergolongkan pada kebutuhan primer. Namun kerap kali banyak yang menganggap tergolong pada kebutuhan sekunder yang dikarenakan kebutuhan primer hanya meliputi tempat tinggal, pakaian, serta makanan yang mana hal tersebut harus dapat terpenuhi setiap

² Dian Risma Putri, Fika Yunita Sari, (2021), Membangkitkan Ekonomi Kelompok Wanita Tani OKRA Desa SukaNegri Dengan Pembuatan Sabun Cuci Piring, Vol 1 No 2, Universitas Lampung

³ Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2009. Studi Industri Kreatif Indonesia. Jakarta: Depdag RI. <https://www.academia.edu/27579956/Buku-Studi-danPengembangan-Ekonomi-Kreatif-Indonesia.pdf>

⁴ Miranti Puspitaningtyas, Sulastri, Dhika Maha Putri, (2019), Sertifikasi Halal Bagi Produk Makanan Dan Minuman Untuk Meningkatkan Citra Umkm Di Kabupaten Blitar, Universitas Negri Malang, Malang, Indonesia

⁵ Ghozali, A. (2019), *Ekonomi Kreatif: Rencana pengembangan Desain Nasional 2015-2019*

⁶ In-in Hamidah, Agung Tri Mulyono, Sumanti Debby Moody,(2018), Pemberdayaan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Pesisir Pantai Cimalaya-Subang Jawa Barat, *Universitas Padjajaran*

⁷ Sari, N. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kerajinan Tradisional Jambi (Studi Kasus : Rengke Suku 148. Anak Dalam). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*. 7(2).



harinya. Penggunaan sabun *eco enzym* yang bersifat berkelanjutan akan mengakibatkan pada harga untuk membuat sabun tersebut menjadi mahal.

Tujuan kegiatan pelatihan sabun cair *eco enzym* yaitu untuk membagikan ilmu serta pelatihan mengenai cara pembuatan sabun cair *eco enzym* dan juga untuk memberikan bantuan dalam hal pengurangan biaya untuk membeli sabun yang mahal, serta untuk memberikan tambahan pendapatan para ibu ibu rumah tangga serta masyarakat setempat. Pembuatan sabun cair tersebut apabila dilakukan secara besar-besaram akan menimbulkan kesempatan usaha yang baru.

Pada Desa Sei Alim Hasak belum ada masyarakat yang dapat menciptakan sabun cair sebagai hal kreatif yang dapat menambah penghasilan masyarakat. Maka dari melihat potensi pada masyarakat perlu menciptakan suatu hal baru yang dapat menjadi icon dalam menciptakan ekonomi kreatif yang di laksanakan oleh masyarakat desa Sei Alim Hasak dengan pemanfaatan potensi yang ada dijadikan sebagai bagian dari cara ekonomi di desa Sei Alim Hasak dapat berkembang.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam berbagai tahap kegiatan yaitu :

Langkah 1, melakukan survei atau pencarian dan menghimpun informasi masyarakat yang mempunyai UMKM yang diperoleh dari tokoh masyarakat setempat melalui wawancara.

Langkah 2, menyiapkan acara pelatihan



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
(Sumber. Dokumentasi, 2022)

Langkah 3, pelatihan UMKM yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2022 di Aula Balai Desa Sei Alim Hassak. Dimana para peserta merupakan masyarakat, perangkat desa serta para pelaku UMKM.





Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Sabun Cair (*Eco Enzyme*)

(Sumber. Dokumentasi, 2022)

HASIL

Dari beberapa UMKM yang ada, kami menganalisis banyaknya usaha UMKM yang kurang kreatif dalam mengembangkan ide baru terhadap produk yang telah ada. Maka dari itu tim pengabdian memberikan ide baru tentang pelatihan ekonomi kreatif dengan cara membuat produk sabun cair sebagai inovasi baru dalam membangun suatu usaha baru bagi para ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat setempat di Desa Sei Alim Hasak.

Setelah melakukan survei UMKM dan memutuskan seluruh UMKM yang berada di Desa Sei Alim Hasak harus bisa lebih memunculkan ide-ide baru terhadap produk yang baru. Maka tim pengabdian memutuskan untuk melakukan pelatihan pembuatan sabun cair (*Eco Enzyme*) sebagai salah satu pengembangan ekonomi kreatif di Desa Sei Alim Hasak.



Gambar 3. Proses Pembuatan Sabun Cair (*Eco Enzyme*)

(Sumber. Dokumentasi, 2022)



Gambar 4. Proses Pembuatan Sabun Cair (*Eco Enzyme*)

(Sumber. Dokumentasi, 2022)

Dengan adanya inovasi dan kreativitas dalam menciptakan suatu produk dapat membantu manusia memecahkan permasalahan yang dihadapi. Penciptaan Sabun Cair (*Eco Enzyme*) sebagai ekonomi kreatif yang dapat mendorong terciptanya sumber daya terbarukan sebagai solusi jika sumber daya yang tidak terbarukan menjadi habis.

Kegiatan Pelatihan Produk Sabun Cair (*Eco Enzyme*) pengabdian ini dapat membuka



wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat di Desa Sei Alim Hasak terkait ekonomi kreatif. Materi yang kami berikan yaitu memberikan pemahaman tentang ekonomi kreatif bahwa pada dasarnya setiap lapisan masyarakat bisa menjalankan ekonomi kreatif, karena ini bersumber dari segala bentuk atau potensi yang ada dalam individu. Maka Sabun Cair (*Eco Enzyme*) menjadi peluang untuk menambah pendapatan dan mengurangi pengeluaran untuk digunakan sendiri.



Gambar 5. Hasil Dari Pembuatan Sabun Cair (*Eco Enzyme*)
(Sumber. Dokumentasi, 2022)



Gambar 6. Contoh Foto Produk Sabun Cair (*Eco Enzyme*)
(Sumber. Dokumentasi, 2022)

KESIMPULAN

Berdasar pada program pengabdian yang dilakukan dengan pelatihan produk sabun cair (*Eco Enzyme*), dapat disimpulkan hal-hal di antara nya:

1. Kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan, dan juga kemampuan yang dimiliki ibu-ibu rumah tangga dalam menciptakan produk baru sabun cair (*Eco Enzyme*).
2. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat para pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usaha dalam ekspansi produk baru.



3. Kegiatan pengabdian ini membantu Desa untuk memiliki produk yang dapat diunggulkan dipasar daerah dan akan menuju nasional.

Saran

Dengan selesainya program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, diharapkan dapat membantu peluang usaha baru bagi masyarakat di Desa Sei Alim Hassak dan mengetahui peluang usahan kreatif tidak jauh dari lingkungan sekitar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur saya haturkan pada Allah SWT atas berkat serta pertolongan-Nyalah yang menyebabkan terselesainya program pengabdian ini yang dapat dijadikan sebagai hal yang melengkapi dari adanya kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan penulis di Desa Sei Alim Hassak.

Ucapan terimakasih dengan besar diucapkan penulis pada seluruh pihak yang terus memberikan dukungan pada pengabdian ini mulai dari tahap persiapan sampai tahap selesainya laporan ini. Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga penulis ucapkan pada :

1. Kepala Desa Sei Alim Hassak
2. Perangkat desa, tokoh masyarakat, dan para ibu PKK desa Sei Alim Hassak
3. Dan Berbagai pihak yang telah ikut serta membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dian Risma Putri, Fika Yunita Sari, (2021), Membangkitkan Ekonomi Kelompok Wanita Tani OKRA Desa SukaNegri Dengan Pembuatan Sabun Cuci Piring, Vol 1 No 2, Universitas Lampung
- [2] Ghozali, A. (2019), Ekonomi Kreatif: Rencana pengembangan Desain Nasional 2015-2019
- [3] Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2009. Studi Industri Kreatif Indonesia. Jakarta: Depdag RI. <https://www.academia.edu/27579956/Buku-Studi-danPengembangan-Ekonomi-Kreatif-Indonesia.pdf>
- [4] In-in Hamidah, Agung Tri Mulyono, Sumanti Debby Moody,(2018), Pemberdayaan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Pesisir Pantai Cimalaya-Subang Jawa Barat, Universitas Padjajaran
- [5] Miranti Puspitaningtyas, Sulastri, Dhika Maha Putri, (2019), Sertifikasi Halal Bagi Produk Makanan Dan Minuman Untuk Meningkatkan Citra Umkm Di Kabupaten Blitar, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia
- [6] Sari, N. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kerajinan Tradisional Jambi (Studi Kasus : Rengke Suku 148. Anak Dalam). Jurnal Menejemen Terapan dan Keuangan. 7(2).
- [7] Sri Hartati, Enny. (2017). Menuju Ketangguhan Ekonomi. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara